

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Peneliti Terdahulu

**Tabel 3**  
**Tabel Ringkasan Peneliti Sebelumnya**

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fitri Malini (2017)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (Car) dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Secara simultan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit
2	Meyssi Indah Nasedum, Sri	<i>Analysis Of The Effect Of Non Performing</i>	Secara parsial variabel <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Tingkat

	Murni, Victoria N. Untu (2020)	<i>Loan (Npl), Loan To Deposit Rasio (Ldr), Third Party Funds, and Interest Rate Levels On Credit Distribution In the Sulutgo Bank Of the Center Of Manado Period 2011-2018</i>	Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank, sedangkan variabel Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank dan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank. Secara simultan variabel <i>Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit ratio (LDR), Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga</i> berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank
3	Lesia Fatma Ginoga dan Asty Khairi Inayah Syahwani (2022)	Analisis Dampak Npl, Ckpn, Ldr Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19	Secara parsial variabel <i>Non-Performing Loan, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), <i>Loan To Deposite Ratio (LDR)</i> berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
4	Sherif Nabil Mahrous, Nagwa Samak dan Mamdouh Abdelmoula M. Abdelsalam (2020)	<i>The Effect Of Monetary Policy On Credit Risk: Evidence From The MENA Region Countries</i>	Hubungan antara kebijakan moneter dan risiko kredit adalah positif dan signifikan, variabel suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit
5	Harsi Romli dan Marzuki Alie (2017)	Diterminan Penyaluran Kredit dan Implikasinya Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Secara parsial Faktor internal CAR, NIM, mempengaruhi penyaluran kredit bank (PKB) secara negatif dan tidak Signifikan, sedangkan Faktor internal NPL, TSBB mempengaruhi PKB secara negative dan signifikan, dan Faktor internal NPL mempengaruhi PKB secara negative dan signifikan. Secara simultan Seluruh 2egati internal bank yang terdiri dari; rasio CAR, DPK, NIM, NPL dan

			TSB secara bersama-sama mempengaruhi penyaluran kredit bank secara signifikan.
6	Suci Prihartini dan I Made Dana (2018)	Pengaruh Car, Npl, Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk)	Secara parsial variabel ROA, NPL, terhadap penyaluran penyaluran KUR yaitu berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel CAR terhadap penyaluran penyaluran KUR yaitu berpengaruh positif dan signifikan.
7	Valentina Mey Cristie dan Sri Ayem (2021)	Penentu Tingkat Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bank Umum Konvensional	LTV, Inflansi, dan suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran KPR dengan arah pengaruh negatif. Serta dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran KPR dengan arah pengaruh positif. Sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran KPR. Dana pihak ketiga memiliki dampak dengan arah positif pada penyaluran kredit pemilikan rumah, NPL tidak berdampak pada terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah
8	Eling Ri Kurniati dan Febriana Eriska Putri (2020)	Pengaruh Npl, Car, Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016	Secara parsial variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, dan variabel <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara simultan variabel <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>BI Rate</i> secara bersama- sama mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan.
9	Loice Koskei (2020)	<i>Interest Rate Ceilings And Financial Exclusion In Kenya: Evidence</i>	Variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses kredit, variabel tingkat inflasi berpengaruh negative tetapi

		<i>From Commercial Banks' Sectoral Credit Distribution</i>	signifikan terhadap akses kredit, dan variabel nilai tukar dan utang public tidak signifikan terhadap akses kredit
10	Moch. Dzulfikar Maulana Putra (2017)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Operations Expenses/Operations Incomes, Dan Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran Kredit Bank Campuran Tahun 2009-2013	Secara parsial variabel NPL berpengaruh 4egative signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan variabel CAR, ROA, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Secara simultan variabel <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Operations Expenses/Operations Incomes (BOPO), dan Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit
11	Mesrawati, Widya Hutajulu, Feberius Halawa, Salsabila Siregar, Sri Rejeki Panggabean, Venny (2020)	<i>The Analysis Of The Effect Of A Third Partyfund, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan And Loan To Deposit Ratio Toward Banking Credit Distribution</i>	Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
12	Nindi Vaulia Puspita dan Ariadi Santoso (2017)	Pengaruh Spread Suku Bunga, Car, dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Ukm Kota Kediri (Studi Pada Perbankan Kota Kediri)	Variabel NPL dan Spread suku bunga memiliki pengaruh kointegrasi terhadap volume kredit yang didistribusikan, sedangkan variabel variabel CAR cenderung tidak memberikan pengaruh kointegrasi pada volume kredit yang disalurkan.
13	Aulya Sukma, Marlina, dan Agus Kusmana (2021)	<i>Bank Specific Factor Analysis towards Credit Lending of Commercial Bank</i>	Variabel permodalan, risiko kredit, likuiditas memiliki pengaruh pada penyaluran kredit, sedangkan variabel variabel tingkat efisiensi tidak memiliki pengaruh pada penyaluran kredit.

14	Juan H.W. Mamangkey, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Tercatat Di Ojk Indonesia Periode 2011-2018	Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap jumlah Penyaluran Kredit, sedangkan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan dengan hubungan yang negatif terhadap jumlah Penyaluran Kredit. Secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit
15	Ni Wayan Ayu Utari, KOMPIANG Bagiada dan I Gusti Ayu Athina Wulandari (2020)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Kediri Kabupaten Tabanan	Variable dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan Variable kredit bermasalah secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara simultan Variable dana pihak ketiga dan kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
16	Kharisma Citra Amelia dan Sri Murtiasih (2017)	Analisis Pengaruh Dpk, Ldr, Npl dan Car Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Qnb Indonesia, Tbk Periode 2005 – 2014	Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, sedangkan variabel <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan secara signifikan.

17	Bagus Panuntun dan Sutrisno (2018)	Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Di Indonesia	Variabel NPL dan suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, variabel Permodalan (CAR) dan BOPO berpengaruh signifikan tetapi negative terhadap penyaluran kredit, variabel LDR berpengaruh secara negative terhadap penyaluran kredit.
----	------------------------------------	--	---

**Lampiran 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kredit Bermasalah (X1)	Menurut Rahman (2013) kredit bermasalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban utangnya yang tidak sesuai dengan persyaratan-persyaratan atau ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> $= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Kasmir, 2012)	Rasio
2	Permodalan (X2)	Menurut Kaaaasmir (2012) permodalan adalah rasio atau alat ukur untuk mengetahui kecukupan modal minimum, yakni persentase perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> $= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Kasmir, 2012)	Rasio

		(ATMR) aset yang menjadi pembandingnya adalah aset yang dianggap beresiko seperti kredit nasabah.		
3	Suku Bunga Kredit (X3)	Menurut Kasmir (2012) suku bunga kredit adalah alat ukur untuk mengetahui harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank yang memberi pinjaman.	Menggunakan data BI Rate yang tercatat dan diterbitkan oleh BI dalam periode bulanan mulai dari Januari 2018 sampai Desember 2021	Rasio
4	Penyaluran Kredit (Y)	Menurut Kasmir (2012) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau bagi hasil	Jumlah Penyaluran kredit = Ln (jumlah kredit yang disalurkan)	rasio

**Lampiran 3**  
**Purposive Sampling Penelitian dan Daftar Sampel**

**Tabel 2 Proses *Purposive Sampling* Penelitian**

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
<b>Total Populasi Perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2021</b>		<b>43</b>
<b>1</b>	<b>Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut dari 2018-2021</b>	<b>(4)</b>
<b>2</b>	<b>Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di BEI pada tahun 2018-2021</b>	<b>(6)</b>
<b>3</b>	<b>Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan</b>	<b>(10)</b>
<b>Total Sampel</b>		<b>23</b>
<b>Jumlah sampel selama 4 tahun (23 x 4 periode penelitian )</b>		<b>92</b>





**Tabel 3 Daftar Sampel**

1	Kode	Nama Perusahaan	Kelengkapan Laporan Keuangan			
			2018	2019	2020	2021
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	√	√	√	√
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√	√
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	√
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	√
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	√	√	√	√
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	√	√	√	√
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√	√	√
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	√	√	√	√
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	√
11	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	√	√
12	BGTB	Bank Ganesha Tbk.	√	√	√	√
13	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√	√	√	√
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√	√
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√	√
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	√
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√	√	√
19	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	√
20	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√
21	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	√	√
22	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	√	√	√	√
23	BTPN	Bank BTPN Tbk.	√	√	√	√

Lampiran 4  
Tabulasi data

**Tabel 4 Tabulasi Data**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	NPL	CAR	SBK	Penyaluran kredit
1	AGRO	2018	1,21	28,34	4,94	23,48
		2019	1.6	29.58	6.04	23.12
		2020	1.57	23.68	4.25	22.82
		2021	1.88	22.12	3.52	22.52
2	BABP	2018	2.44	16.27	4.94	15.83
		2019	7.23	12.58	6.04	15.78
		2020	2.77	19.54	4.25	15.89
		2021	0.79	17.7	3.52	15.62
3	BBCA	2018	1.41	23.39	4.94	20.1
		2019	1.49	23.06	6.04	19.96
		2020	1.31	21.9	4.25	19.85
		2021	0.72	18.65	3.52	19.78
4	BBMD	2018	2.95	18.66	4.94	15.9
		2019	2.78	22.56	6.04	15.78
		2020	3.16	20.64	4.25	15.71
		2021	2.84	13.56	3.52	18.01
5	BBNI	2018	1.95	6.73	4.94	20.06
		2019	2.29	6.72	6.04	19.91
		2020	2.97	7.05	4.25	19.79
		2021	2.67	7.1	3.52	19.6
6	BRI	2018	1.18	21.21	4.94	20.52
		2019	1.1	22.96	6.04	20.39
		2020	1.05	22.91	4.25	20.28
		2021	1.17	20.59	3.52	20.15
7	BBTN	2018	2.81	18.21	4.94	19.29
		2019	2.65	18.87	6.04	19.11
		2020	2.84	20.34	4.25	18.92
		2021	3.42	16.97	3.52	18.75
8	BBYB	2018	6.59	13.41	4.94	18.01
		2019	4.68	10.52	6.04	18.1
		2020	3.72	15.03	4.25	18.1
		2021	0.21	19.66	3.52	14.19
9	BCIC	2018	3.52	16.73	4.94	16.61
		2019	3.18	18.17	6.04	16.58
		2020	4.17	24.58	4.25	16.49
		2021	4.29	21.22	3.52	17.16
10	BDMN	2018	2.58	28.1	4.94	14.04

		2019	2.57	25.83	6.04	14.14
		2020	1.41	26.84	4.25	14.1
		2021	2.62	18.6	3.52	20.19
11	BEKS	2018	5.99	19.8	4.94	16.57
		2019	6.1	17.44	6.04	16.73
		2020	2.77	19.92	4.25	16.71
		2021	3,02	14.4	3.52	14.04
12	BGTB	2018	4.25	31.85	4.94	14.88
		2019	0.8	30.1	6.04	14.88
		2020	1.3	34.93	4.25	14.7
		2021	0.78	25.57	3.52	29.09
13	BINA	2018	2.43	55.03	4.94	14.38
		2019	4.6	66.43	6.04	14.2
		2020	3.13	30.36	4.25	14.14
		2021	3,85	16.16	3.52	18.96
14	BJBR	2018	6.47	15.5	4.94	14.9
		2019	5.53	17.1	6.04	14.82
		2020	3.59	16.81	4.25	14.87
		2021	3.66	14.93	3.52	18.46
15	BJTM	2018	3.75	24.21	4.94	17.34
		2019	4.6	24.65	6.04	17.27
		2020	4.77	23.88	4.25	17.21
		2021	3.73	14.37	3.52	16.68
16	BMAS	2018	2.43	16.27	4.94	15.83
		2019	7.23	12.58	6.04	1578
		2020	2.77	19.54	4.25	15.89
		2021	0.7	24.52	3.52	17.89
17	BMRI	2018	2.8	20.96	4.94	20,50
		2019	3.51	21.64	6.04	20.38
		2020	4.03	21.36	4.25	20.29
		2021	4.92	19.3	3.52	23.3
18	BNBA	2018	1.5	25.52	4.94	29.19
		2019	1.7	25.67	6.04	29.14
		2020	1.81	25.15	4.25	29.14
		2021	0.75	30.5	3.52	27.76
19	BNGA	2018	3.06	19.2	4.94	19.04
		2019	3.73	18.22	6.04	19.02
		2020	3.91	25.15	4.25	18.97
		2021	2.33	15.95	3.52	16.67
20	BNII	2018	2.53	19.09	4.94	18.62
		2019	2.85	17.63	6.04	18.55

		2020	3.44	16.98	4.25	18.52
		2021	1.87	16.39	3.52	1.8
21	BNLI	2018	4.78	18.8	4.94	22.56
		2019	6.57	17.5	6.04	28.4
		2020	5.31	20.57	4.25	28.55
		2021	2.81	22.85	3.52	17.3
22	BSIM	2018	4.82	17.6	4.94	16.8
		2019	3.79	18.31	6.04	16.75
		2020	2.09	16.7	4.25	16.78
		2021	1.3	17.32	3.52	18.26
23	BTPN	2018	1.23	24.46	4.94	18.04
		2019	0.9	24.91	6.04	18
		2020	0.8	25.6	4.25	17.96
		2021	1.98	18.82	3.52	16.45

**Lampiran 5**  
**Hasil output data SPSS**

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	92	.21	5.99	2.6800	1.25575
CAR	92	10.52	31.85	20.4777	4.20021

SBK	92	3.52	6.04	4.6560	.92100
PK	92	1246701.00	820010157.00	117637706.209	201779589.890
Valid N (listwise)	92				

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30288262
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.058
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	0,921	1,085
	CAR	0,877	1,141
	SBK	0,935	1,069
a. Dependent Variable: PENYALURAN_KREDIT			

**Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.029	1.806		9.980	.000
	NPL	-.124	.211	-.068	-.589	.558
	CAR	.012	.065	.021	.181	.857
	SBK	-.032	.285	-.013	-.112	.911

a. Dependent Variable: PENYALURAN\_KREDIT

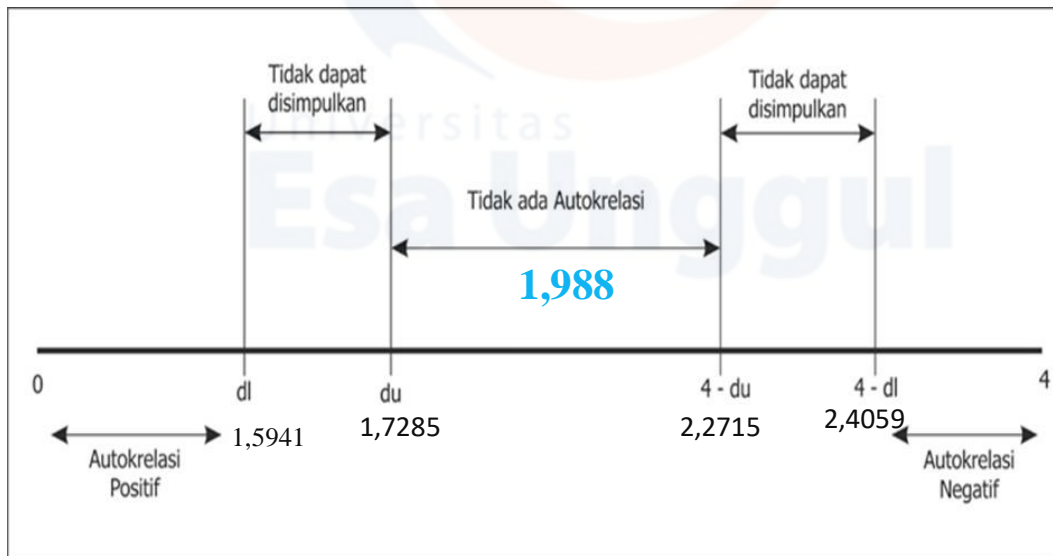
**Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1.988
a. Predictors: (Constant), SBK, NPL, CAR	
b. Dependent Variable: PENYALURAN_KREDIT	

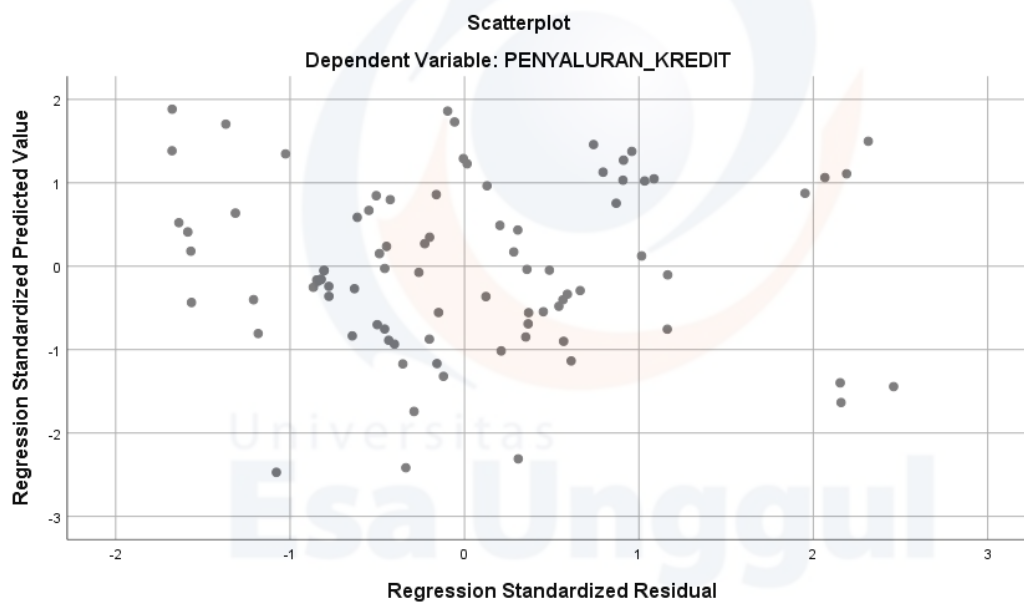
**Tabel 13 Ringkasan Uji Autokorelasi menggunakan Durbin Watson**

No	Nama/label	Keterangan	Nilai/Jumlah
1	N	Jumlah Sampel	92
2	K	Jumlah Variabel Terkait	3
3	DW	Nilai Durbin Watson	1,988
4	(4-du)	Formula	2,2715
5	du	Batas atas Durbin Watson	1,7285

**Gambar 2 Hasil Uji Korelasi menggunakan Durbin Watson**



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Tabel 14 Hasil Uji Linier Berganda dan uji parsial (uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1	(Constant)	2.365	2.590		.913	.364
	NPL	-.069	.021	-.354	-3.219	.002
	CAR	.069	.088	.086	.784	.041
	SBK	.007	.004	.200	1.834	.071
a. Dependent Variable: PENYALURAN_KREDIT						

**Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.106	0,134	0,13476
a. Predictors: (Constant), SBK, NPL, CAR				
b. Dependent Variable: PENYALURAN_KREDIT				

**Tabel 16 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.668	3	5.497	5.817	.004 <sup>b</sup>
	Residual	63.778	82	.889		
	Total	76.446	85			
a. Dependent Variable: PENYALURAN_KREDIT						
b. Predictors: (Constant), SBK, NPL, CAR						

Pengaruh Kredit Bermasalah, Permodalan dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan(Dionisius Jayaputra Luru)

ORIGINALITY REPORT			
19%	16%	9%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source		1%
2	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source		1%
3	Fatchan Achyani, Susi Lestari. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2019 Publication		1%
4	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source		1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper		1%
6	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source		1%

core.ac.uk

7	Internet Source	1%
8	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
10	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	1%
11	journal.unika.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
13	journal.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
15	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
16	123dok.com Internet Source	<1%

Universitas Esa Unggul